# IKATAN DOKTER ANAK INDONESIA

(Indonesian Pediatric Society)

## IDAI CABANG DKI JAKARTA

*"Committed in Improving The Health of Indonesia Children"*

No. : 3089/IDAI/PC/VII/2021 Jakarta, 18 Juli 2021
Hal. : Kesediaan Pembicara Siang Klinik *Online*

KepadaYth.,
**Dr. Dody Firmanda, Sp.A**
di
Tempat

Bersama ini disampaikan bahwa IDAI Cabang DKI Jakarta akan menyelenggarakan menyelenggarakan Siang Klinik *Online* dengan tema ***'Saving Children's Live from Rotavirus Infection'*** tanggal 15 Agustus 2021, di Jakarta.

Sehubungan dengan itu, mohon kesediaan Sejawat sebagai pembicara pada acara tersebut (terlampir susunan acara):

Hari/Tanggal : Minggu, 15 Agustus 2021
Waktu : 10.00 – 12.00 WIB

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

**Prof. DR. Dr. Rini Sekartini, Sp.A(K)**
Ketua IDAI Cabang DKI Jakarta
NPA. 01 01381 1998 1 1

**Prof. DR. Dr. Rismala Dewi, Sp.A(K)**
Sekretaris IDAI Cabang DKI Jakarta
NPA. 01 01882 2005 1 1

**Sekretariat:** Jl. Salemba 1, No.5, Jakarta Pusat - 10430
Telp.(021)3100674;(021)3913982, Email: idaijaya@idai.or.id

**IKATAN DOKTER ANAK INDONESIA**
(Indonesian Pediatric Society)

**IDAI CABANG DKI JAKARTA**

*"Committed in Improving The Health of Indonesia Children"*

# PERNYATAAN KESEDIAAN

NAMA : _____

INSTANSI : _____

HP/TELP : _____

EMAIL : _____

Sebagai pembicara Siang Klinik *Online* dengan tema Siang Klinik *Online* dengan tema ***'Saving Children's Live from Rotavirus Infection'*** tanggal 15 Agustus 2021, di Jakarta.

☐ Bersedia
☐ Tidk Bersedia

Materi diberikan kepada peserta dalam bentuk PDF:
☐ Bersedia
☐ Tidk Bersedia

Yang membuat pernyataan

Jakarta, _____ 2021

(_____)

**Sekretariat:** Jl. Salemba 1, No.5, Jakarta Pusat - 10430
Telp.(021)3100674;(021)3913982, Email: idaijaya@idai.or.id

# DISIPLIN PROFESI KEDOKTERAN

Dr. Dody Firmanda, Sp.A, MA

Ketua
Majelis Kehormatan Disiplin Kedokteran Indonesia (MKDKI)
2016 - 2021

Disampaikan pada Acara Siang Klinik Online IDAI Cabang DKI Jakarta pada tanggal 15 Agustus 2021

# MKDKI Periode I s/d III (2006 s/d 2021)

| Tahun | 2006 - 2011 | 2011 - 2016 | 2016 - 2021 |
|---|---|---|---|
| Periode | MKDKI I | MKDKI II | MKDKI III |
| Kasus | 125 | 221 | 298 |
| Selesai | 40 | 122 | 272 |
| % | 32.00 | 55.20 | 91.28 |
| Sisa | 85 | 99 | 26 |
| % | 68.00 | 44.80 | 8.72 |

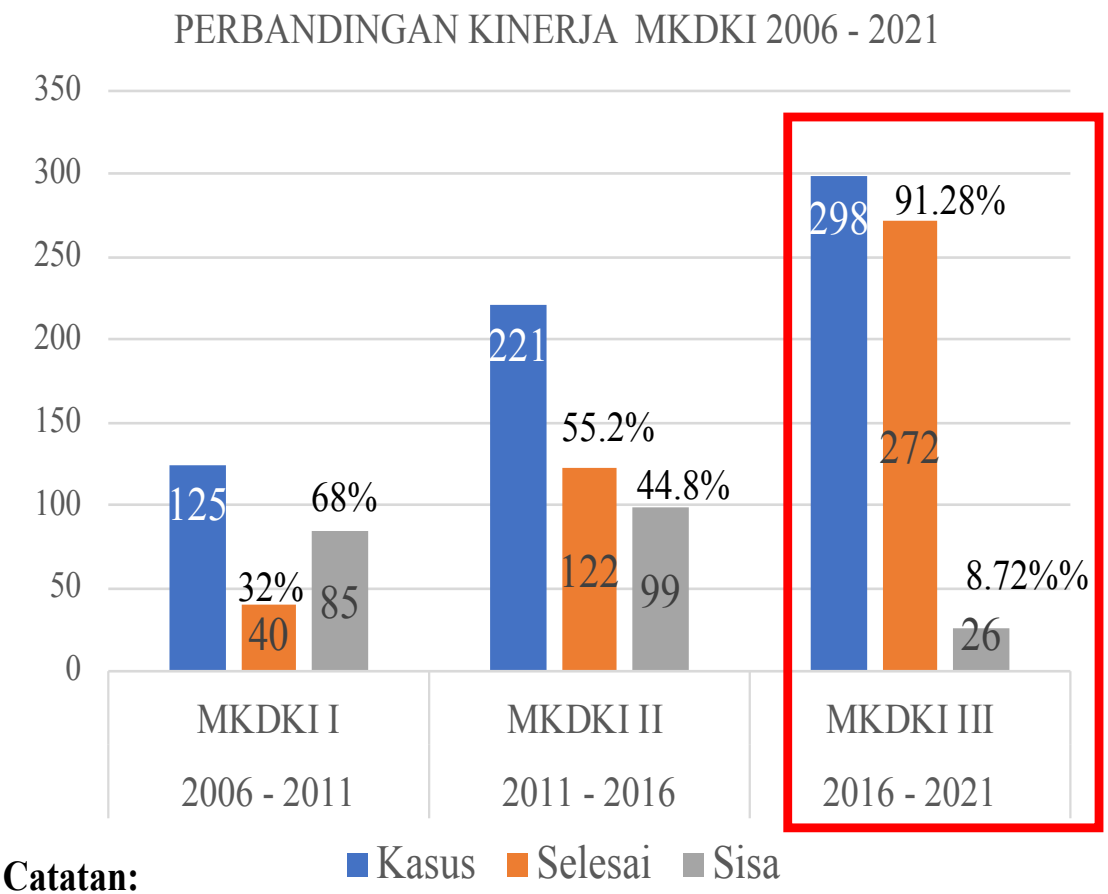


**Catatan:**

Sisa adalah jumlah kasus pengaduan yang masih berproses dan dilimpahkan kepada MKDKI periode berikutnya.

## SEKILAS DATA MKDKI 2016 -2021:

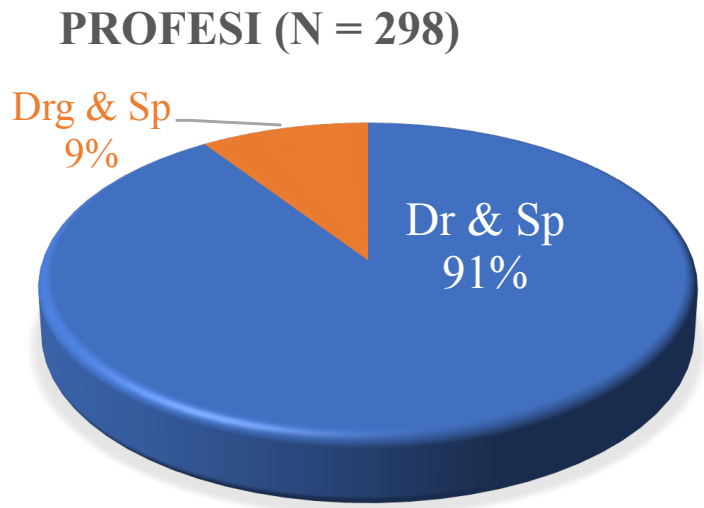


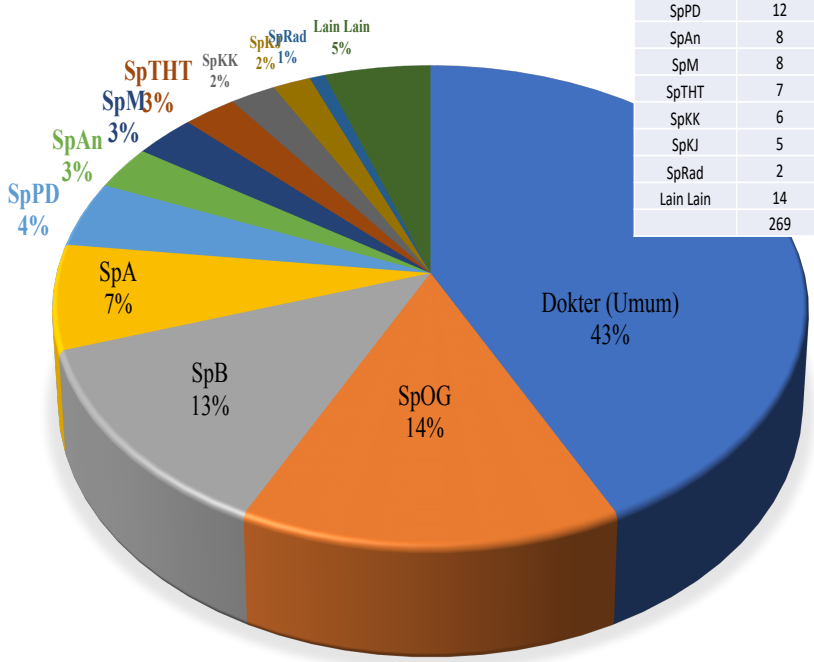


| | JUMLAH | % |
|---|---|---|
| Dokter (Umum) | 115 | 42.75 |
| SpOG | 39 | 14.50 |
| SpB | 34 | 12.64 |
| SpA | 19 | 7.06 |
| SpPD | 12 | 4.46 |
| SpAn | 8 | 2.97 |
| SpM | 8 | 2.97 |
| SpTHT | 7 | 2.60 |
| SpKK | 6 | 2.23 |
| SpKJ | 5 | 1.86 |
| SpRad | 2 | 0.74 |
| Lain Lain | 14 | 5.20 |
| | 269 | 100.00 |

# MKDKI

Definisi : Otonom

Lembaga yang berwenang untuk menentukan ada tidaknya kesalahan yang dilakukan dokter dan dokter gigi dalam penerapan disiplin ilmu kedokteran dan kedokteran gigi, dan menetapkan sanksi.

UU No. 29/2004 Psl 1 ayat 14

Fungsi :

Menegakkan disiplin dokter dan dokter gigi dalam penyelenggaraan praktik kedokteran.

UU No. 29/2004 Psl 55 ayat 1

Tugas/Wewenang : Independen

1. Menerima pengaduan, memeriksa, dan memutuskan kasus pelanggaran disiplin dokter dan dokter gigi yang diajukan; dan
2. Menyusun pedoman dan tata cara penanganan kasus pelanggaran disiplin dokter atau dokter gigi.

Putusan: mengikat (Psl 69)

UU No. 29/2004 Psl 64

Tanggung Jawab : kepada Konsil Kedokteran Indonesia (KKI)

UU No. 29/2004 Psl 56

KONSIL KEDOKTERAN INDONESIA

**SALINAN**
**PERATURAN KONSIL KEDOKTERAN INDONESIA**
**NOMOR 4 TAHUN 2011**

**TENTANG**

**DISIPLIN PROFESIONAL DOKTER DAN DOKTER GIGI**

Dapat dikelompokkan dalam 3 (tiga) hal, yaitu:

1. tidak kompeten;
2. tugas dan tanggung jawab kepada pasien dan
3. perilaku tercela yang merusak martabat dan kehormatan profesi

28 Bentuk
Pelanggaran Disiplin

## Sanksi disiplin berupa :

Putusan: mengikat (Psl 69)

1. pemberian peringatan tertulis;
2. rekomendasi pencabutan surat tanda registrasi atau surat izin praktik; dan/atau
3. kewajiban mengikuti pendidikan atau pelatihan di institusi pendidikan kedokteran atau kedokteran gigi.

# ALUR PENANGANAN PENGADUAN PELANGGARAN DISIPLIN DOKTER DAN DOKTER GIGI NOMOR 1056/U/MKDKI/VII/2018

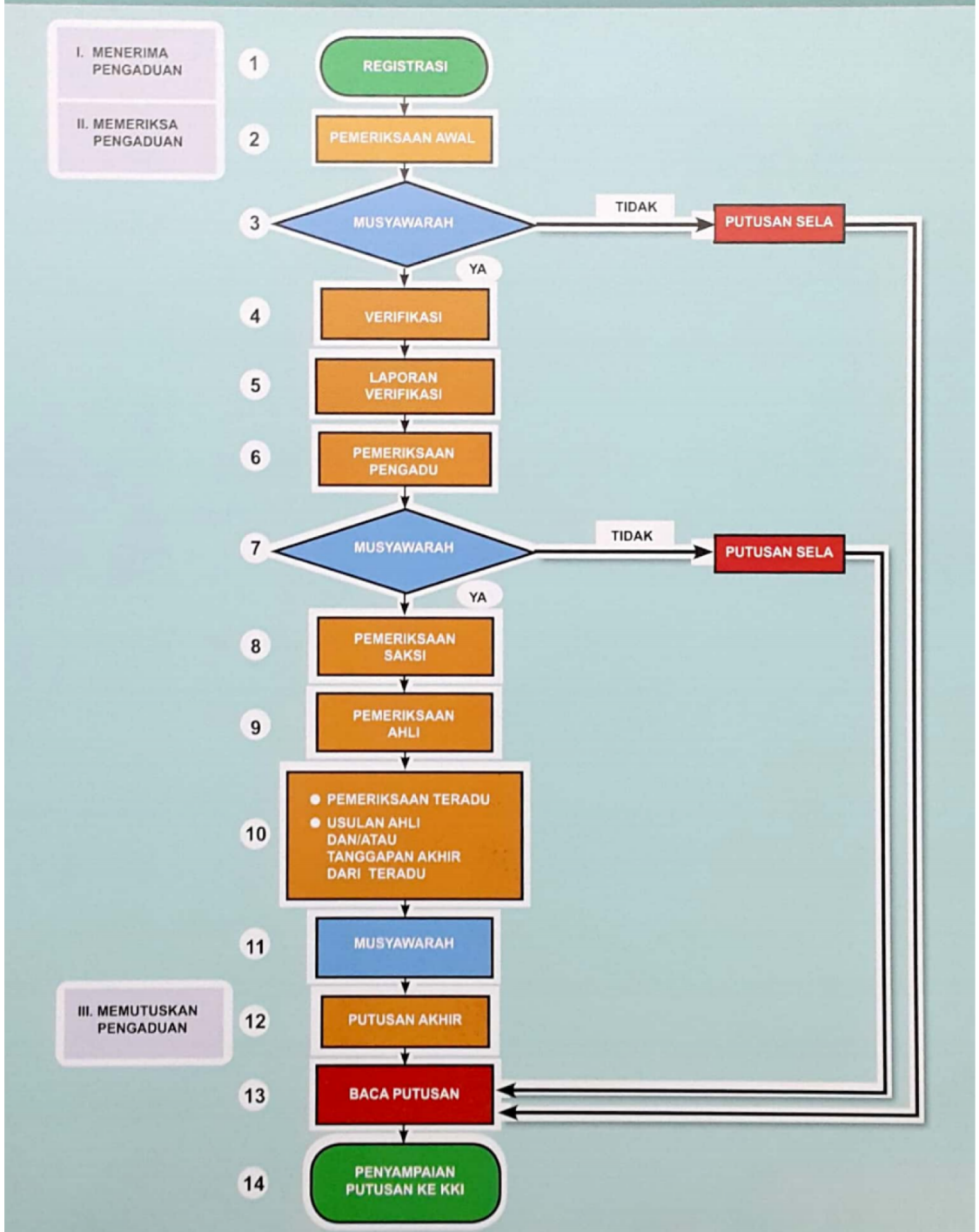

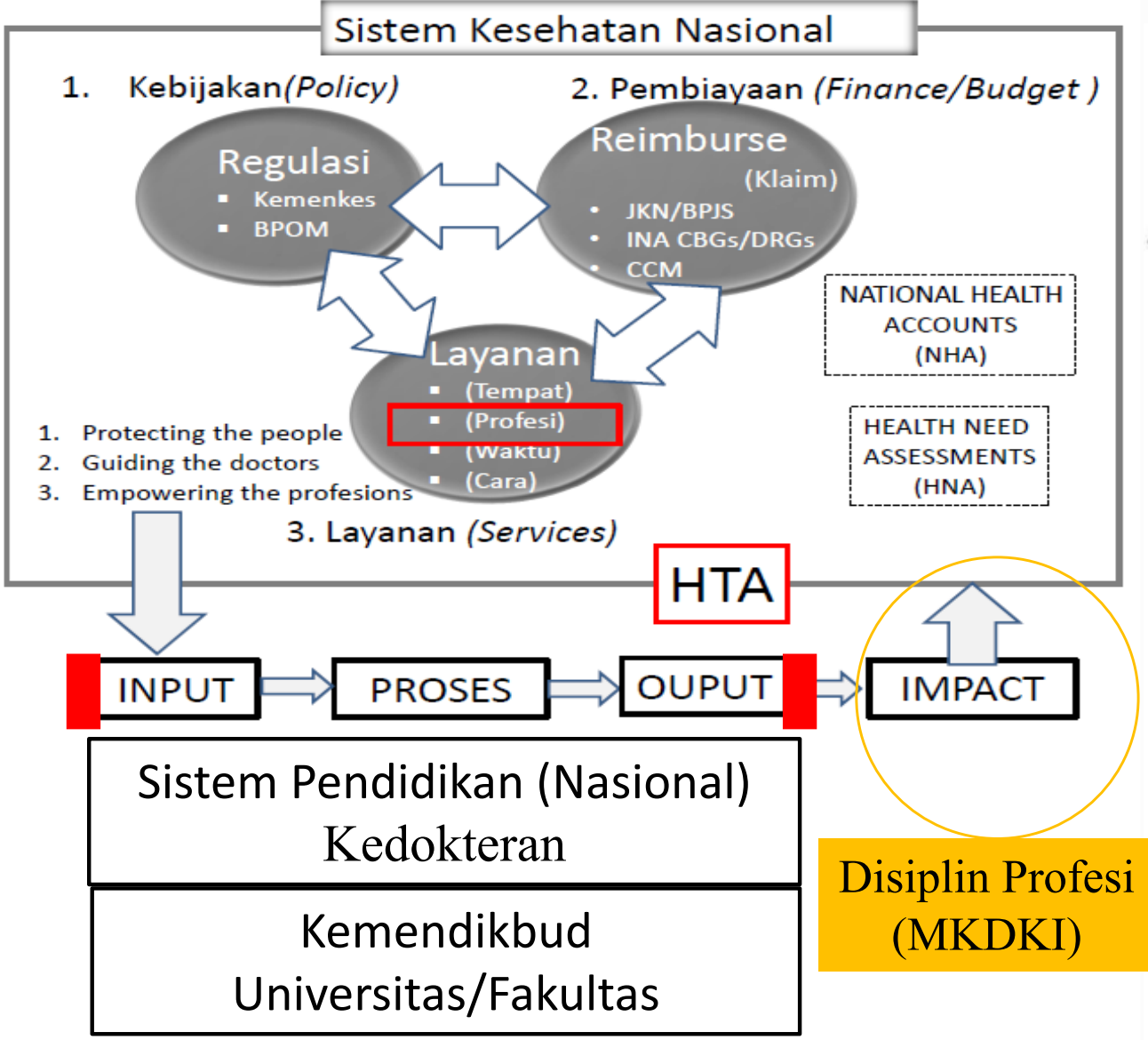

- Mengesahkan Standar Pendidikan
- Registrasi STR

DF2013

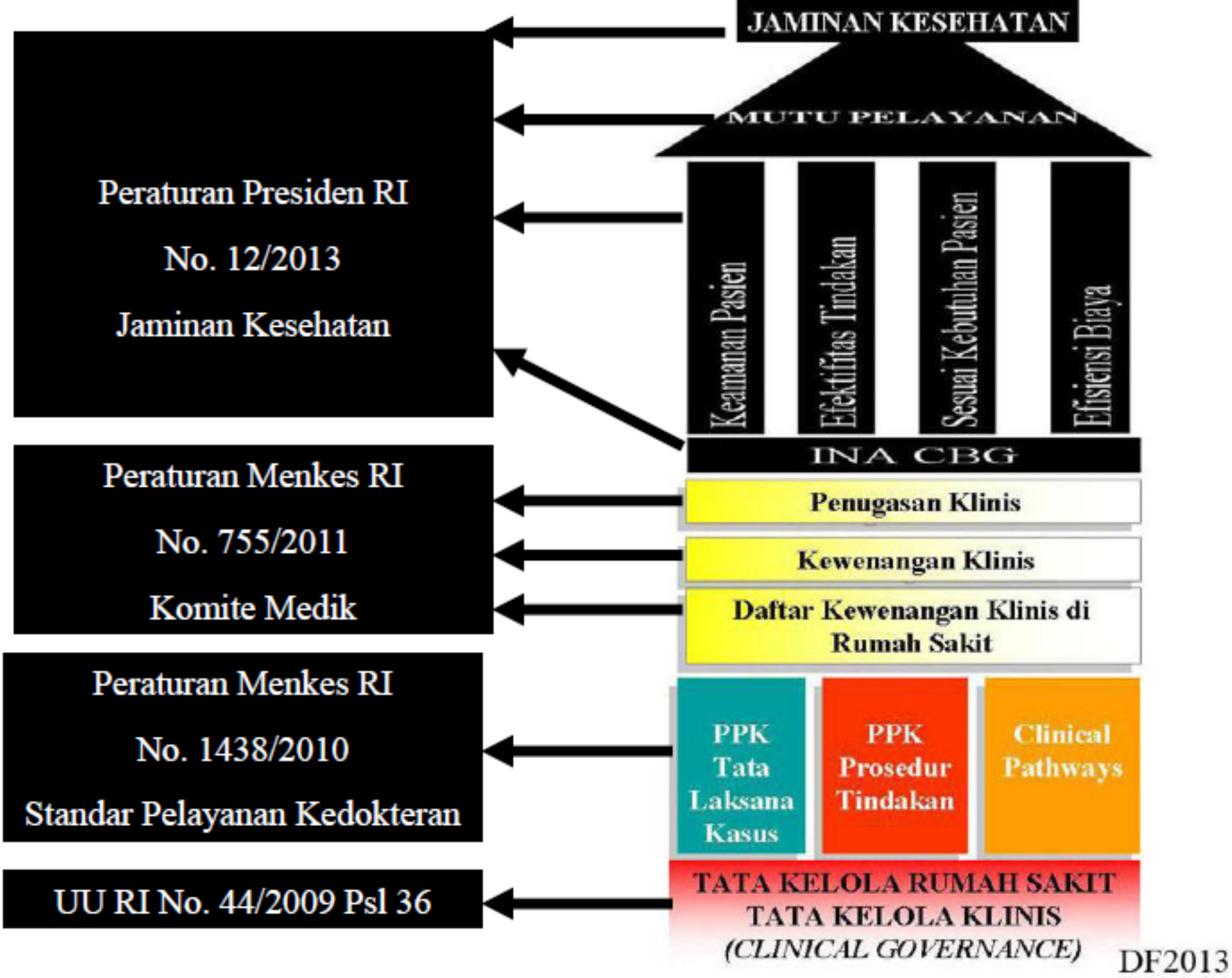
JAMINAN KESEHATAN
MUTU PELAYANAN
Keamanan Pasien
Efektifitas Tindakan
Sesuai Kebutuhan Pasien
Efisiensi Biaya
INA CBG
Peraturan Presiden RI
No. 12/2013
Jaminan Kesehatan
Peraturan Menkes RI
No. 755/2011
Komite Medik
Penugasan Klinis
Kewenangan Klinis
Daftar Kewenangan Klinis di Rumah Sakit
Peraturan Menkes RI
No. 1438/2010
Standar Pelayanan Kedokteran
PPK Tata Laksana Kasus
PPK Prosedur Tindakan
Clinical Pathways
UU RI No. 44/2009 Psl 36
TATA KELOLA RUMAH SAKIT
TATA KELOLA KLINIS
(CLINICAL GOVERNANCE)
DF2013

# RINGKASAN PERATURAN MENTERI KESEHATAN
No. 1438/Menkes/Per/IX/2010

UU No. 29/2004
Praktik Kedokteran
Psl 44 ayat 3
Standar Pelayanan
Kedokteran

PerMenKes
No 1438/IX/2010
Standar Pelayanan
Kedokteran (SPK)
Berita Negara
Tahun 2010 No 464
24 Sept 2010

SPK

PNPK → Dibuat : Profesi
Disahkan: Menkes

SPO → Dibuat & ditetapkan:
Pimpinan RS

**Dikoordinasikan: Komite Medis**
**Disusun: SMF**

**Bentuk**

Panduan Praktik Klinis

- *Clinical Pathways*
- *Algoritme*
- *Protokol*
- *Prosedur*
- *Standing Order*

**Isi:**

1. Pengertian (Definisi)
2. Anamnesis
3. Pemeriksaan Fisik
4. Kriteria Diagnosis
5. Diagnosis
6. Diagnosis Banding
7. Pemeriksaan Penunjang
8. Terapi
9. Edukasi
10. Prognosis
11. Kepustakaan

**Revisi: 2 Tahun**

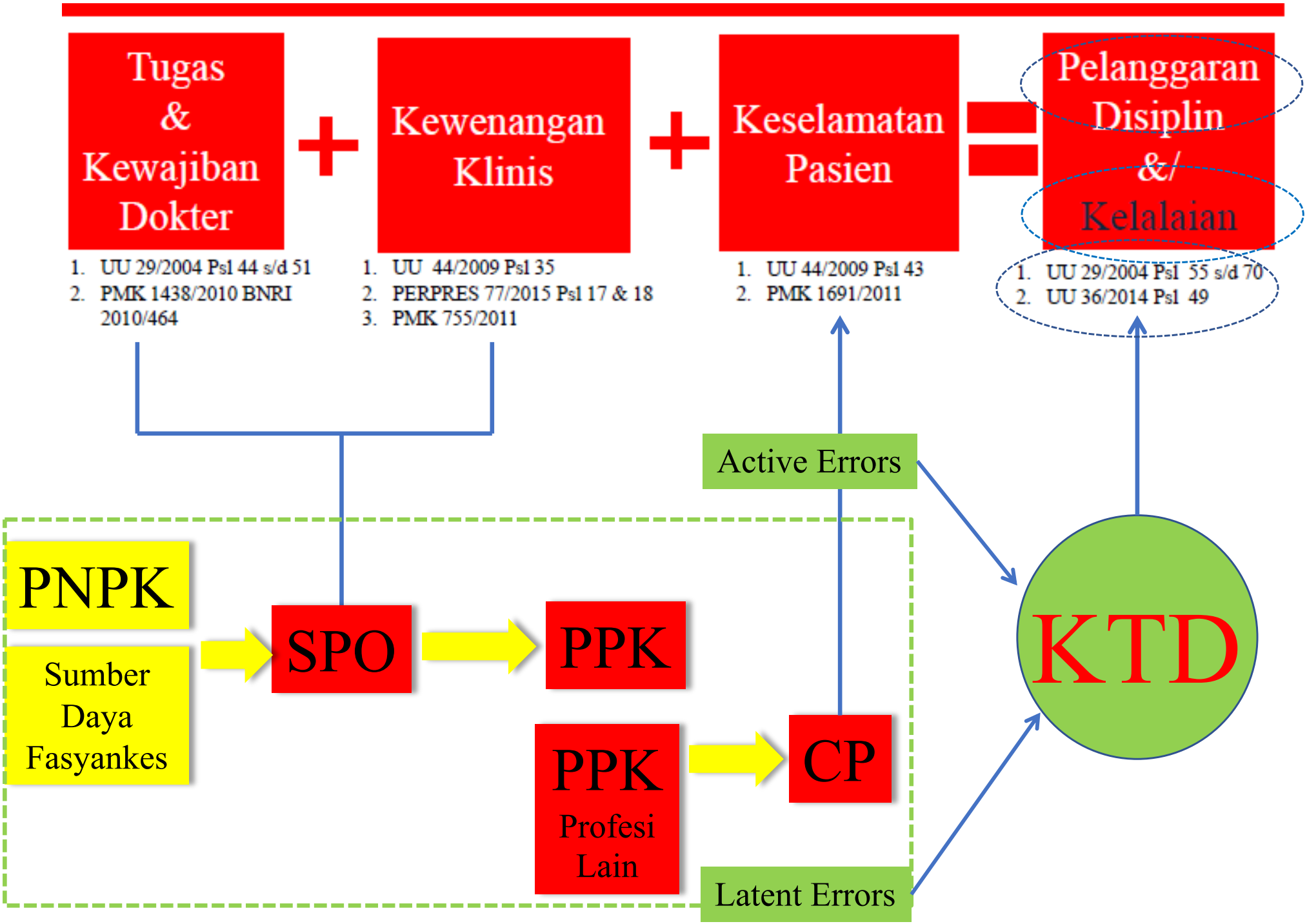
Tugas & Kewajiban Dokter
Kewenangan Klinis
Keselamatan Pasien
Pelanggaran Disiplin &/ Kelalaian
1. UU 29/2004 Psl 44 s/d 51
2. PMK 1438/2010 BNRI 2010/464
1. UU 44/2009 Psl 35
2. PERPRES 77/2015 Psl 17 & 18
3. PMK 755/2011
1. UU 44/2009 Psl 43
2. PMK 1691/2011
1. UU 29/2004 Psl 55 s/d 70
2. UU 36/2014 Psl 49
Active Errors
PNPK
Sumber Daya Fasyankes
SPO
PPK
PPK Profesi Lain
CP
Latent Errors
KTD

BAB IV

ALAT BUKTI

Pasal 18

(1) Alat Bukti yang dapat diajukan di muka sidang yaitu:

a. surat;

b. dokumen baik cetak maupun elektronik;

c. keterangan saksi;

d. keterangan ahli; dan/atau

e. keterangan Teradu.

(2) Pengajuan alat bukti oleh Pengadu dan Teradu bukan merupakan kewajiban melainkan hak.

**Dokumen:**

1. Tata Kelola RS
2. Tata Kelola Klinis
3. Daftar Kewenangan Klinis RS
4. (Rekomendasi) Kewenangan Klinis Teradu dari Komite Medis
5. Surat Tugas Kewenangan Klinis Teradu dari Dir RS
6. Panduan Praktik Klinis (PPK) Tata Laksana Kasus yg telah disahkan Dir RS
7. Panduan Praktik Klinid (PPK) Prosedur Tindakan yg telah disahkan Dir RS
8. Clinical Pathways Kasus yg telah disahkan Dir RS
9. Daftar Formularium RS yg telah disahkan Dir RS
10. Rekam Medis pasien
11. Clinical Pathways pasien
12. Audit Medis
13. Audit Klinis

Pasal 79

(1) Putusan didasarkan pada paling sedikit 3 (tiga) alat bukti yang sah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 18 ayat (1) dan keyakinan MPD.

(2) Dalam hal sidang musyawarah MPD sebagaimana dimaksud dalam Pasal 77 ayat (2) menyimpulkan tidak ada pelanggaran disiplin yang dilakukan Teradu, MPD menjatuhkan Putusan Teradu dinyatakan tidak bersalah atas Pengaduan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23 ayat (1) huruf a.

(3) Dalam hal sidang musyawarah MPD sebagaimana dimaksud dalam Pasal 77 ayat (2) menyimpulkan terdapat pelanggaran disiplin yang dilakukan Teradu, MPD menjatuhkan Putusan Teradu dinyatakan bersalah atas Pengaduan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23 ayat (1) huruf b.

(4) Putusan mengenai pelanggaran disiplin Dokter dan Dokter Gigi, tidak merupakan alat bukti di bidang hukum pidana dan perdata.

KONSIL KEDOKTERAN INDONESIA

AJELIS KEHORMATAN DISPLIN KEDOKTERAN INDONE

*INDONESIAN MEDICAL DISCIPLINARY BOARD*

**PUTUSAN**

**MAJELIS PEMERIKSA DISIPLIN**

**MAJELIS KEHORMATAN DISIPLIN KEDOKTERAN INDONESIA**

**ATAS PENGADUAN NOMOR**

DEMI KEHORMATAN PROFESI KEDOKTERAN INDONESIA
BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Majelis Pemeriksa Disiplin
Majelis Kehormatan Disiplin Kedokteran Indonesia
Atas Pengaduan Nomor

ah memeriksa dan memutus Pengaduan pelanggaran disiplin kedokte

**IDENTITAS TERADU**

1. **Teradu I:**

Nama :

Alamat tempat praktik :

STR :

SIP :

VII. AMAR PUTUSAN

1. Menyatakan terhadap
2. Menyatakan terhadap
3. Putusan ini tidak menyangkut bidang hukum dan bukan merupakan alat bukti untuk perkara Pidana, Perdata serta Tata Usaha Negara.
4. Memerintahkan agar seluruh alat bukti tetap berada di dalam berkas pemeriksaan.
5. Memberikan salinan Putusan ini kepada Konsil Kedokteran Indonesia.
6. Putusan ini mulai berlaku sejak dibacakan oleh Majelis Kehormatan Disiplin Kedokteran Indonesia.

Sifat:

1. “mengikat” Psl 69(1) UU No. 29/2004
2. ”final & mengikat” Psl 82 BNRI 2017/1787